

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa neonatal merupakan masa bayi baru lahir sampai empat minggu pertama kelahiran. Masa neonatal merupakan periode yang tersingkat dari semua periode perkembangan, tetapi masa neonatal merupakan periode yang berbahaya. Masa ini berbahaya karena sulitnya menyesuaikan diri pada lingkungan yang baru. Pada neonatus, anatomi dan fisiologi otak belum matur. Adanya masalah neonatal dapat mengganggu proses perkembangan anak, pertumbuhan anak dan prestasi akademik anak.

Beberapa hal dapat mempengaruhi prestasi akademik anak, yaitu genetik, lingkungan, gizi dan adanya riwayat masalah neonatal. Faktor masalah neonatal dapat berpengaruh pada proses tumbuh kembang fisik, sistem syaraf dan otak. Masalah neonatal di antaranya adalah berat bayi lahir rendah (BBLR), sepsis dan kejang neonatal.

Tingkat kejadian masalah neonatal di dunia masih sangat tinggi, bahkan dapat berujung pada kematian. Hampir separuh dari kematian bayi pada tahun 1993 adalah kematian pada masa neonatal. Dua per tiga dari kematian neonatus terjadi pada masa minggu pertama kehidupan (World health organization /WHO ,1993). Pada tahun 2002/2003 angka kematian neonatal di Indonesia sebesar 20 per 1000 kelahiran

hidup. Dalam setahun ada 89.760 bayi berumur kurang dari 30 hari yang meninggal atau kurang lebih 246 neonatal meninggal setiap hari atau 10 kematian neonatal setiap jam (Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2002/2003).

Dalam khasanah islam, proses peralihan dari masa intra uterin ke ekstra uterin telah di bahas antara lain oleh Ibnul Qayyim, “Janin yang baru saja meninggalkan rahim ibu, lepas dari ruangan yang melingkupinya dalam setiap kondisi, dalam waktu singkat. Proses ini lebih berat daripada perpindahan yang bertahap”(vbaitullah,2006).

Sampai saat ini belum banyak di lakukan penelitian-penelitian tentang pengaruh riwayat masalah neonatal terhadap prestasi akademik anak. Masih belum ada kejelasan mengenai masalah ini. Ketidak jelasan ini menarik penulis melakukan penelitian tentang pengaruh riwayat masalah neonatal terhadap prestasi akademik anak.

B. Rumusan Masalah

Pada anak-anak sekolah dasar, apakah riwayat adanya masalah neonatal berhubungan dengan prestasi akademik anak?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah riwayat adanya masalah neonatal berhubungan dengan prestasi akademik anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi dunia kedokteran:

Memperluas khasanah ilmu pengetahuan di bidang kedokteran khususnya pediatrik. Dapat menjadi bahan informasi tambahan bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi peneliti:

Mengetahui pengaruh riwayat masalah neonatal terhadap prestasi akademik anak

3. Bagi masyarakat:

Untuk memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik anak.

E. Keaslian Penelitian

Sampai saat ini penulis belum menemukan penelitian sejenis yang meneliti pengaruh riwayat masalah neonatal terhadap prestasi akademik anak. Penelitian yang pernah di lakukan yang berhubungan dengan penelitian yang saya lakukan adalah Long-term effects of neonatal jaundice on brain function in children of low birth weight. Hasil penelitiannya menunjukkan anak dengan riwayat jaundice neonatal dan disertai berat badan lahir rendah mempunyai IQ lebih rendah dari pada yang tidak mempunyai riwayat jaundice neonatal dan berat badan lahir rendah. Selain itu ada juga penelitian yang dilakukan oleh Manoochehr Mahram, MD yaitu Intelligence Quotient (IQ) and Growth Indices in Children with the History of Low Birth Weight